

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu program yang dijalankan oleh Kampus IIB Darmajaya untuk memenuhi tuntutan pembangunan bangsa dan daerah serta melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu mata kuliah wajib dengan bobot 4 SKS, dengan menerjunkan mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat, dengan cara mengembangkan dan memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Provinsi Lampung yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum sepenuhnya dikelola dan dikembangkan dengan baik menggunakan teknologi informasi.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya Periode I tanggal 1 Februari – 1 Maret Tahun 2023 bertemakan **“Dengan Ekonomi Kerakyatan Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat”** dilaksanakan di Kabupaten Pesawaran yang tersebar di 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Teluk Pandan dan Way Ratai yang terbagi menjadi 20 Kelompok dengan jumlah 5-8 peserta setiap kelompoknya. Terdapat 7 kelompok yang ditempatkan di Kecamatan Teluk Pandan yang tersebar di 6 desa yaitu Desa Hanura, Desa Sidodadi, Desa Batu Menyan, Desa Cilimus, Desa Gebang, Desa Munca. Dari 20 kelompok PKPM, kelompok 6 ditempatkan di Desa Batu Menyan.

Desa Batu Menyan adalah desa yang terletak di Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki 5 dusun yaitu Dusun Ketapang Barat, Ketapang Timur, Margo Dalem, Ciberem, Way Sabu. Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Desa Gunung Rejo adalah Nelayan. Selain sebagai Nelayan, beberapa masyarakat juga memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai pendukung penghasilan. Namun terdapat beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM

seperti kurangnya kesadaran untuk memberikan kemasan pada produk kerajinan bunga plastik.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan judul **“Desain Kemasan Produk Kerajinan Tangan Berbahan Kardus Pada Umkm Abyza Craf”**.

1.1.1 Profil Desa Batu Menyan

Desa Batu Menyan adalah sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran yang terhampar 2 KM² dengan luas wilayah ± 416,813 Ha dihiasi Pesisir Teluk Pandan dan perbukitan yang subur dan indah. Mengalir sungai Way Cilimus, dan beberapa aliran anak sungai di hamparan wilayah desa, dilintas jalan provinsi yang menghubungkan antara desa dan antara kecamatan di Kabupaten Pesawaran. Jalan kecamatan juga membentang sepanjang 2 KM dan beraspal menghubungkan satu dusun dengan desa yang lain. Keadaan masyarakat Desa Batu Menyan cukup beragam baik dilihat dari sisi kepercayaan, suku dan pekerjaan maupun strata sosial, namun interaksi sosial masyarakat sangat harmonis dan rukun, satu sama lain saling menghargai dan menghormati sehingga tercipta lingkungan yang kondusif, aman, tentram kerta raharja dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kegotongroyongan dalam membangun.

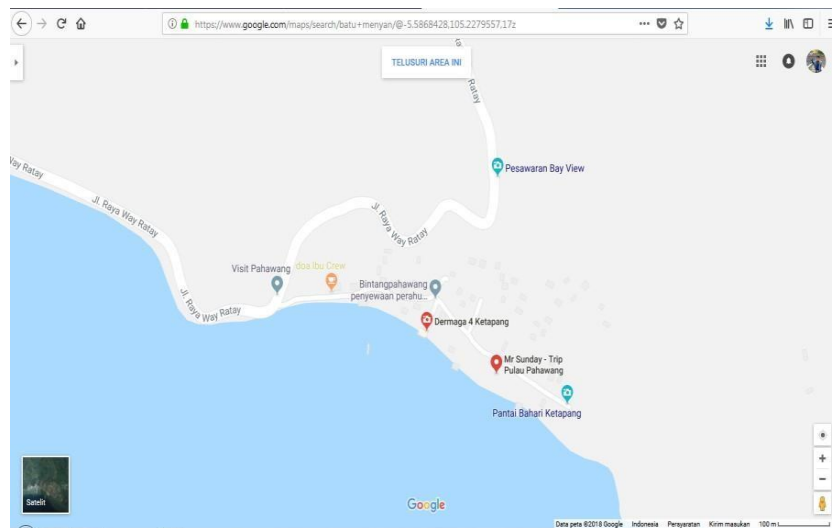
Desa Batu Menyan adalah salah satu Desa pemekaran wilayah Desa Gebang. Dahulu desa Batu Menyan masuk ke dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin, kini Desa Batu Menyan masuk ke dalam wilayah Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran. Batu Menyan asal mulanya adalah nama salah satu desa tertua tertua di Kecamatan Padang Cermin, pada tahun 1982 karena adanya program pemerintah untuk membuat pangkalan angkatan laut di :

- a) Desa Margodadi
- b) Desa Sabu
- c) Desa Menanga
- d) Desa Batu Menyan

Maka diadakannya penggusuran oleh pemerintah di wilayah empat desa tersebut, sehingga sebagian besar masyarakat yang tinggal di empat desa tersebut harus pindah mencari tempat tinggal masing-masing pada akhir tahun 1983 sebagian kecil dari empat desa tersebut khususnya masyarakat Sabu, Batu Menyan dan Desa Menanga memilih untuk tinggal di wilayah sekitar pangkalan angkatan laut di daerah wilayah perbatasan wilayah dusun Margodalom, Dusun Ketapang dan menginduk kepada Desa Gebang.

Diawal tahun 2012 masyarakat Dusun Margodalom, Dusun Ketapang dan Dusun Seribu mengadakan musyawarah yang dihadiri oleh tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, dan tokoh pemuda, sehingga akhirnya terjadi pemilihan calon pejabat sementara (PJS) Kepala Desa Pemekaran dengan cara voting dan dalam pemilihan tersebut di menangkan oleh Sdr. Jamaludin terpilih sebagai pejabat sementara Kepala Desa Pemekaran. Namun pada saat akan ditanda tangani proposal tentang pengajuan pemekaran tentang pengajuan pemekaran kepada bupati oleh kepala Desa Gebang, secara mendadak masyarakat yang ada diwilayah Dusun Seribu mengatakan pengunduran diri agar tidak ikut mekar, pada bulan agustus Tahun 2012 Masyarakat yang ada di Dusun Margodalom dan Dusun Ketapang akhirnya tetap memutuskan untuk tetap mekar hingga Tanggal 22 November Tahun 2012 Desa Batu Menyan Resmi menjadi Desa Pemekaran dengan di keluarkan nya surat keputusan Bupati Kabupaten Pesawaran Nomor: 282/IV/06/HK/2012. Desa Batu Menyan terdiri dari 5 Dusun yaitu:

1. Dusun Ketapang Timur
2. Dusun Ketapang Barat
3. Dusun Margo dalam
4. Dusun Way Sabu
5. Dusun Ciberem



Gambar 1.1 Peta desa Batu Menyan.

Berdasarkan data administrasi pemerintah desa tahun 2023, jumlah penduduk Desa Batu Menyan yang tercatat secara administrasi, berjumlah 2.466 jiwa atau 2.466 kepala keluarga yang terdiri dari 1.324 jiwa laki-laki dan 1.142 jiwa perempuan. Agar dapat mendeskripsikan lebih lengkap tentang penduduk di Desa Batu Menyan maka dapat dilakukan identifikasi jumlah penduduk dengan menitik beratkan pada klasifikasi usia dan jenis kelamin. Sehingga akan diperoleh gambaran tentang kependudukan Desa Batu Menyan yang lebih komprehensif. Untuk Memperoleh informasi yang berkaitan dengan deskripsi jumlah penduduk di Desa Batu Menyan berdasarkan usia dan jenis kelamin secara detail dapat dilihat dalam lampiran tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Pertumbuhan Penduduk

No.	Kelompok Usia (Tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah	Presentase (%)
		L	P		
1.	0 – 5	121	103	224	9,1%
2.	5 – 17	294	253	547	22,2%
3.	17 – 30	325	266	591	24%
4.	30 – 60	478	437	915	37,%
5.	60 – 65	106	83	189	7,7%
Jumlah		1.324	1.142	2.466	100%

Tabel 1.2 Nama Dusun beserta Kadus

No.	Nama Dusun	Kepala Dusun
1.	Ketapang Barat	Nining, W
2.	Ketapang Timur	Iis haryanti
3	Marga Dalom	Edwin. H
4	Ciberem	Rohim
5	Way Sabu	Efendi

Susunan organisasi pemerintah desa terdiri dari Kepala Desa yang dipilih secara langsung oleh penduduk Desa, Kepala Desa dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa diangkat oleh Kepala Desa setelah dikonsultasikan dengan Camat atas nama Bupati. Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, perangkat desa bertanggung jawab kepada Kepala Desa. Sebagai unsur pembantu kepala desa, perangkat desa terdiri atas:

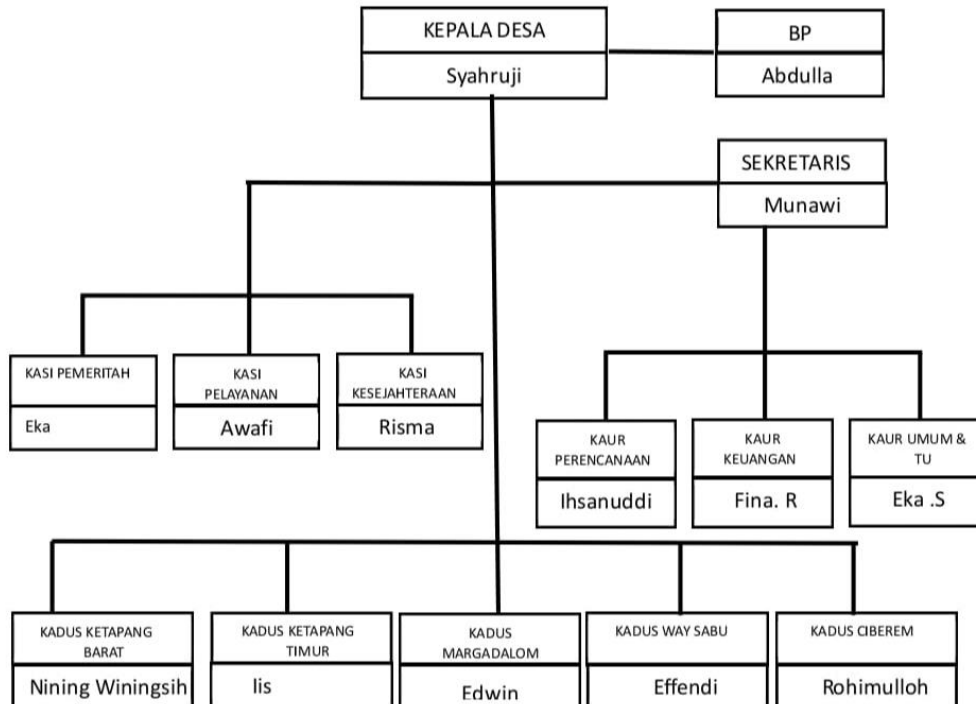
- a) Sekretariat Desa
- b) Pelaksanaan Kewilayahan, dan
- c) Pelaksana Teknis

Sekretariat desa dipimpin oleh Sekretaris Desa dan dibantu staf sekretariat. Sekretariat desa paling banyak terdiri atas tiga urusan, yaitu urusan tata usaha dan umum, urusan keuangan, serta urusan perencanaan, dan paling sedikit dua urusan, yakni urusan umum dan perencanaan, serta urusan keuangan.

Masing-masing urusan dipimpin oleh Kepala urusan (Kaur). Sementara itu, pelaksana kewilayahan dilaksanakan oleh Kepala Dusun. Tugasnya meliputi penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, serta pembinaan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Jumlah Kepala Dusun ditentukan secara proporsional berdasarkan kemampuan keuangan desa dan memperhatikan luas wilayah kerja, karakteristik, geografis, jumlah kepadatan penduduk, serta sarana prasarana penunjang tugas.

Terakhir adalah pelaksana teknis yang merupakan pelaksana tugas operasional. Pelaksana teknis paling banyak terdiri dari tiga seksi, yaitu seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan dan seksi pelayanan, dan paling sedikit dua seksi yaitu seksi pemerintahan, serta seksi kesejahteraan dan pelayanan. Masing-masing seksi dipimpin oleh Kepala seksi (Kasi). Selain Kepala Desa dan Perangkat Desa, terdapat pula Badan Permusyawaratan Desa (BPD). BPD merupakan penyambung lidah masyarakat desa dan menjadi “Parlemen” di pemerintahan desa. Berikut ini Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Batu Menyan dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut ini.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

- a) Berdasarkan luas wilayah, Desa Batu Menyan dapat dibagi dalam dua wilayah, yaitu wilayah pantai di bagian Selatan, wilayah daratan Tinggi di bagian Timur. Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, petani, kegiatan ekonomi Pariwisata dan lain-lain Dengan panjang pantai sepanjang 4 Km dan dataran seluas 1,091 Ha.
- b) Berdasarkan batas wilayah, desa Batu Menyan merupakan salah satu dari 10 Desa yang ada di Kecamatan Teluk Pandan yang terletak +10 KM dengan batas-batas sebagai berikut :
1. Sebelah Utara Desa Gebang.
 2. Sebelah Timur Desa Hutan Lindung Wan Abdurahman.

3. Sebelah Selatan Desa Laut.

4. Sebelah Barat Sungai Sabu.

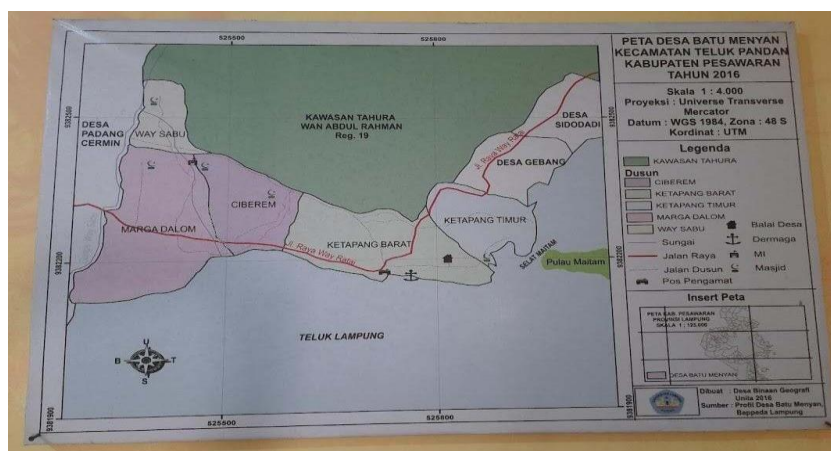
Letak Orbitas Desa Batu Menyan

a) Jarak dari Pemerintahan Kecamatan yaitu 19 Km.

b) Jarak dari Pusat Pemerintah Kota yaitu 23 Km.

c) Jarak dari Ibu Kota Kabupaten yaitu 150 Km.

d) Jarak dari Ibu Kota Provinsi yaitu 25 Km.



Gambar 1. 3 Peta Desa Batu Menyan

1.1.2 Potensi Desa

Mayoritas penduduk Desa Batu Menyan berusia antara 18-56 tahun dan sebagian besar berprofesi sebagai Buruh Tani dan Jasa Pariwisata. Desa Batu Menyan ini terdapat sarana dan pra-sarana, meliputi: Sarana Beribadah, Sarana Pendidikan, Sarana Sosial dan Seni Budaya, Sarana Perekonomian, Sarana Pertanian, Sarana Keamanan dan Kesehatan, Sarana Perhubungan dan Transportasi.

Desa Batu Menyan memiliki Usaha meliputi: Perkebunan Kopi, perkebunan Cengkeh, perkebunan Pisang, Pariwisata dan Souvenir. Dan pihak Desa Batu Menyan mengharapkan, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dapat membantu membuat website Desa Batu Menyan dengan tujuan untuk meningkatkan Sistem Informasi Desa dan agar Pemerintah Pusat dapat dengan mudah dalam memantau kegiatan di Desa Batu Menyan, serta pengembangan kegiatan Desa dan UKM - UKM yang ada di Desa Batu Menyan dengan harapan dapat menunjang

perekonomian lebih baik lagi. Survey yang telah tim PKPM lakukan di Desa Batu Menyan, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran dari awal kegiatan dimulai dari survey ke kantor Balai Desa, lalu survey tempat tinggal sementara untuk tim PKPM selama 1 bulan disana. Tim PKPM mendapat informasi Desa Batu Menyan masih minim fasilitas Sistem Informasi Desa dan kurangnya pemahaman terhadap era teknologi saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam PKPM ini adalah:

1. Bagaimana pembuatan desain kemasan pada UMKM Abyza Craf?
2. Apa kegunaan kemasan packaging untuk UMKM Abyza Craf?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menerapkan kemasan packaging pada UMKM Abyza Craf agar lebih aman saat dipaketkan.
2. Untuk memudahkan dalam memaketkan kerajinan tangan UMKM Abyza craf

1.3.2 Manfaat

- 1) Manfaat bagi Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya
Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis teknologi. Sebagai Bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Batu Menyan. Dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya. Sebagai sarana atau media bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapatkan dari kampus kepada masyarakat desa Batu Menyan.
- 2) Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan juga sikap kepemimpinan.
 - b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.
- 3) Manfaat bagi Desa Batu menyan
 - a. Dengan adanya pengembangan UMKM, diharapkan kedepannya dapat menyerap tenaga kerja.
 - b. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi–potensi usaha yang ada di desa Batu Menyan.

1.4 Mitra yang Terlibat

1.1 Mitra Yang Terlibat

Pada pelaksanaan kegiatan PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya terdapat beberapa mitra yang terlibat diantaranya:

1) Kecamatan Teluk Pandan

Kecamatan Teluk Pandan adalah Kecamatan yang terletak di Kabupaten Pesawaran dan memiliki 10 desa, salah satunya adalah Desa Batu Menyan, Desa Batu Menyan memiliki 5 dusun dengan berbagai macam perbedaan suku, agama, umur, tingkat Pendidikan dan juga pekerjaan. Sebagian besar penduduknya bermata pencarian petani, nelayan dan penyebrangan antar pulau.

2) Desa Batu Menyan

Desa Batu Menyan adalah sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran yang terhampar 2 KM² dengan luas wilayah ± 416,813 Ha dihiasi Pesisir Teluk Pandan dan perbukitan yang subur dan indah. Mengalir sungai Way Cilimus, dan beberapa aliran anak sungai di hamparan wilayah desa, dilintas jalan provinsi yang menghubungkan antara desa dan antara kecamatan di Kabupaten.

3) UMKM Abyza Craft

Pemilik UMKM : Umi Iswati

Berdirinya UMKM : 2019

Nama UMKM : Abyza Craft

Alamat UMKM : Desa Batu Menyan, Dusun Marga Dalom, Kecamatan Teluk Pandan, Pesawaran, Lampung

Permasalahan : Branding

UMKM Abyza Craft merupakan nama usaha milik Umi Iswati yang berada di Dusun Marga Dalom, Desa Batu Menyan. Usahanya sudah beroperasi dari 4 tahun lebih, yang dimana UMKM kerajinan tangan yang dibuat menggunakan bahan plastik daur ulang sehingga dapat mengurangi sampah plastik. Penunjang bahan-bahan dalam mengembangkan kerajinan tangan antara lain yaitu menggunakan alat-alat seperti kantong plastik dan solder. Oleh karena itu bahan-bahan plastik digunakan untuk mengurangi sampah yang menumpuk agar tidak terjadinya banjir. Oleh karena logo dan banner menjadi media untuk mengembangkan usaha, karena logo dan banner digunakan untuk identifikasi (*Branding*) yang diharapkan UMKM Abyza Craft dapat dikenal lebih luas.

UMKM Abyza craft merupakan usaha kerajinan tangan yang dijual oleh salah satu warga di lingkungan Desa Batu Menyan, usaha ini dibuat karena di latar belakang keprihatinan dari pemilik UMKM akan pencemaran lingkungan, dari keprihatinan ini muncul lah ide untuk memanfaatkan plastik limbah untuk dijadikan produk yang punya daya jual yaitu kerajinan tangan bernama Abyza Craft.